

MNC DANA AKTIF IDR

MNC Dana Aktif IDR adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT MNC Life Assurance yang bekerja sama dengan PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi dan Bank Danamon sebagai Bank Kustodian.

INFORMASI PRODUK

Harga Unit	: 1,008.0440
Tanggal Penerbitan	: 29 Desember 2020
Mata Uang	: IDR
Periode Valuasi	: Harian
Biaya Awal	: 5.00%
Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%

PT MNC Life Assurance

PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

PT MNC Asset Management

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S-433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, per perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

Alokasi Portofolio Investasi



Pergerakan NAB Sejak Penerbitan



Kinerja MNC DANA AKTIF IDR (Bulanan)



MNC DANA AKTIF IDR	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
		1.37%	2.29%	0.00%	0.80%

Seputar Investasi

Pemulihan ekonomi di Indonesia terus berjalan pada bulan Mei 2021, hal ini dikarenakan peningkatan kebutuhan saat Hari Raya Lebaran. Pada penutupan Mei 2021, IHSG berada di level 5,947.463 secara Mtd menurun sebesar 0.80% dibanding dengan bulan lalu, secara Ytd pun menurun sebesar 0.38%, dibanding dengan tahun lalu, namun secara YoY menguat sebanyak 25.11%. Penurunan tren IHSG dikarenakan semakin meningkatnya kasus harian Covid-19 di Indonesia sesuai libur panjang di bulan Mei, sehingga para investor enggan mengambil resiko untuk melepas kepemilikan sahamnya.

Pada akhir Mei Rupiah menguat 1.06% secara MoM pada level 14,292/USD, secara YoY menguat sebanyak 2.99%, serta dibanding dengan Desember 2020 (Ytd) pun menguat sebesar 1,79%. Suku bunga Deposito berada dikisaran 3.73% - 4.03% dan yield Obligasi untuk tenor 10 tahun masih relatif tinggi berada pada level 6.697%, hal ini sebanding dengan peningkatan investasi pada reksadana pendapatan tetap. Selaras dengan kegiatan pemerintah untuk mengeluarkan stimulus dalam pemulihan ekonomi, Bank Indonesia tetap mempertahankan suku bunga BI7DRR berada pada 3.50% untuk mendukung pertumbuhan dan menjaga stabilitas nilai tukar.